

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, P. (1991). Desain, Konstruksi dan kegunaan pesawat Ortodonti Lepas. Widya Medika, Jakarta: Widya Medika, pp. 48-90.
- Amerogen, A.N., Michels, L.F.E., dan Roukema, P.A. (1992). Ludah dan Kelenjar Ludah : Arti Bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Andreasen, G., Heilman, H., dan Krell., D., (1985), *stiffness Changes in Thermodynamic Nitinol with Increasing Temperature*, Iowa, *Angle ortod.*, 55(2) : 120-6
- Anusavice, K.J., (2004), Buku Ajar Ilmu Bahan Kedokteran Gigi (Terj), Jakarta : EGC, pp. 290.
- Astuti, S.M. (2009). Teknik pengaturan suhu dan waktu pengeringan beku Bawang daun (*Allium fistulosum* L.). Jurnal ilmiah Buletin Teknik Pertanian Vol. 14 No. 1, hal 17-22.
- Béla, L. (2013). STAINLESS - stainless steels and their properties. autokumpu. pp 19.
- Bhalajhi SI., (2004). Ortodontics the art and science 3 rd ed. New Delhi: Arya (MEDI) Publishing House. pp. 271, 384
- Brantley W.A,dan Eliades T, (2001). Ortodontic Materials: Scientific and Clinical Aspects. Theodore Eliades thieme.
- Combe, EC, n.d, (1992), Sari Dental Material. Jakarta :
- Analysis in the Health Sciences. 8th ed, Joghnd Wiley and sSons, Singapore, pp. 129-158.
- De Genova, D.C., McInnes-Ledoux, P., Weinberg, R., Shaye, R. 1985. Force degradation of ortodontic elastomeric chain-A product comparison study. *Am J ortod*, 87(5) :pp. 377-84.
- Dicson GC, Wheathly AE (1978). Atlas Removable Ortodontic Apliances, Tunbridge Wells : Pitman Medical, pp. 6

- Ditapriilia, M., Ardhana, W., dan Christnawati, C., (2016). Perawatan Ortodontik Alat Lepas Kombinasi Semi-Cekat pada Kehilangan Gigi 46. *Majalah Kedokteran Gigi Klinik* 1, 20. <https://doi.org/10.22146/mkgk.11914>
- Dorland, W.A.N., (2002). *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta : EGC.edgar, W.M., dan O'mullane, (1996). *Saliva And Oral Health. London British Dental Journal*, II.
- Foster, T.D., (1997). *Buku Ajar Ortodonsi edisi ke 3*. Jakarta : EGC.
- Fitra Aprizaldy, Eti Sulandari, dan Siti Mayuni (2017). pengaruh perubahan temperatur terhadap kekesatan jalan pada perkerasan lentur. Pontianak : *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*. pp. 2.
- Graber, T.M., Vanarsdall, R.L., dan Vig, K.W.L., (2005). *Ortodontics : Current Principles & techniques*, 4th ed.
- Harty, H.J., Ogston, R., (1995). *Kamus kedokteran gigi*. Jakarta : EGC.
- Hasse, F., dan Ulla A., (2012). Solidification and Cooling Shrinkage of Metals and Alloys. (2012). *Materials Processing During Casting*, PP 311–368.
- Halliday, M.A.K. 1996. 'Systemic Functional Grammar'. Keith Brown and Jim Miller (eds.) *Concise Encyclopedia of Syntactic Theories*. Oxford: Pergamon. pp.321-325.
- Hugh, D. Young., dan Roger, A., Freedman., (2012). *Sears And Zemansky's University Physics With Modern Physics 13th edition*. Pearson : San Francisco. pp.552 dan 557.
- Isaacson, K.G., Muir, J.D., dan Reed, R.T., (2007). *Removable Orthodontic Appliance*. Elsevier inc.
- Issacson, K.G., dan Williams, W.J., (1992). *Pengantar Pixed Application.*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Issacson, K.G. dan Williams, J.K., (1992), *Pengantar Fixed Appliances*, cetakan ketiga, Binarupa Aksara, Jakarta. pp. 139
- J.W. M, Kane. dan M Sternheim., (1997), *General Physics*, 2" edition.

- Justika, O., (2016), Pengaruh Temperatur terhadap Daya Lenting Kawat Stainless Steel Finger Spring, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.pp. 24
- Jhon, J. Manappallil., (2016), BASIC DENTAL MATERIALS, 4" edition. NEW DELHI : The Health Sciences Publisher. pp. 30
- John F. McCabe dan Angus W.G.Walls (2008), Applied Dental Materials, Blackwell Publishing Ltd , UK. pp.21
- Kreith, Frank. 1991. Prinsip-Prinsip Perpindahan Panas Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Livana, A., (2008). Manajemen Penjangkaran Dalam Perawatan Ortodonti Menggunakan Alat Lepas. Bandung : Bagian Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran.
- Naufal Fansuri. (2012). Menentukan Koefisien Muai Panjang Logam dengan Cara Memanasinya. Jurnal Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2012. pp. 1
- Nurchayati, D., (2002). Pengaruh Suhu 0°C, 37°C, 60°C Terhadap Kekuatan Tarik Elastik Lateks. Yogyakarta : program studi kedokteran gigi fakultas kedokteran universitas gajah mada.
- Pakshir, M., Badgheri, T. dan Kazemi, M.R., 2013. In vitro evaluation of the electrochemical behaviour of stainless steel and Ni-Ti ortodontic archwires at different temperatures., European Journal of Ortodontics 35 (2013) pp.407–413
- Parera, N.V., (2002). Pengaruh Suhu Perendaman Dalam Thermocycling Machine Terhadap Kekuatan Tarik Resin Akrilik Kuring Dingin. Yogyakarta : program studi kedokteran gigi fakultas kedokteran universitas gajah mada.
- Proffit, W.R. dan Fields, H.W., (2000), Contemporary Ortodontics, 2nd ed., Mosby Year Book, St. Louis, p.133, 248-53.
- Proffit, W.R., (1999). Contemporary Ortodontics (3th edition). United State: Mosby Inc.
- Puspita, S.W., dan Yohanes, R., 2015. Penggunaan Metode Difraksi Celah Tunggal pada Penentuan Koefisien Pemuaian Panjang Alumunium (Al). Prodi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

- Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta pp.19-22.
- Pradipta, R., (2011). Instrumen penghitung Nilai Koefisien Pemuaian Linear Logam Berbasis Mikrokontroler., Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Fisika., Universitas Indonesia., pp-22.
- Rasyid, N. I., Pudyani, P. S., dan Heryumani, J. (2014). Pelepasan Ion Nikel dan Kromium Kawat Australis *Stainless steel* Dalam Saliva Buatan. *Dental Journal* , pp.168
- Raharjo Pambudi., (2009). Peranti Ortodonti Lepas. AUP. Hal. 2 -14.
- Rondelli, G, dan Vicentini, B, (2000). Evaluation by Electrochemical Tests of The Passive Stability of Equiatomic Ni-Ti Alloy Also in Presence of Stress Induced Martensite. *Journal of Biomedical Material Research* 51, pp 47–54.
- Saefullah, S. (2014,5 mei). Bahaya minum air dingin setelah capek. Di unduh 30 maret 2016, dari <https://www.islampos.com/bshsys-minum-air-dingin-setelah-capek-108348/>
- Setiowati, R., Sri Suparwitri, dan Darmawan Sutantyo.(2012). Pengaruh Temperatur Terhadap Daya Lenting Berbagai Macam Kawat Busur Nikel Titanium (Eksperimental Laboratoris). *Jurnal Kedokteran Gigi*.3(1). pp. 40-49.
- Serway, R. A. And Jewwet, J. W. (2010). Fisika untuk Sains dan Teknik. Jakarta : Salemba Teknika.pp 10
- Shigley, J. E. dan Mitchell, L. D., (1984). Perencanaan Teknik Mesin Edisi Keempat Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Singh, G.,(2007) Textbook of Orthodontics. New Delhi: Jaypee. pp 423 -424.
- Schmaltz G, Arenholt-Bindslev D, (2009). Biocompatibility of dental materials. Berlin: Springer-Verlag;. p. 224-5.
- Singht, G, (2008). Textbook of Orthodontic, 3rd ed. malaysia: Unipress Publishing
- Triaminingsih S., (1996) Pengaruh Perlakuan Panas Pada Sifat Mekanis Kawat Ortodonti Jenis Baja Tahan Karat. *Jurnal Kedokteran Gigi UI*. III(III): pp 100-10.

William J.K, (2000). Prinsip dan Praktik Alat-alat Ortodonti Cekat. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Wingard, J. (2015, Juni 12). Retrieved Maret 20, 2016, from <http://m.dw.com/id/minumlah-air-panas-saat-udara-panas/a-16979300/>

Yanikoglu N, dan Duymus ZY,(2007). Evaluation of the solubility of dental cements in artificial saliva of different pH values. Dent Mater J.